



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 3027 - 3034

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar

Risa Amelia Sofiana^{1✉}, Nur Fajrie², F Shoufika Hilyana³

Universitas Muria Kudus, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: risaameliasofiana2001@gmail.com

Abstrak

Di tingkat pendidikan dasar dan menengah, terdapat 10 mata pelajaran yang wajib diajarkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak penggunaan Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 4 Damarjati pada mata pelajaran IPA. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, dan teknik pengumpulan datanya melibatkan wawancara, kuesioner/angket, serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh siswa kelas V SD Negeri 4 Damarjati di Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, yang berjumlah 25 siswa. Metode sampling yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 4 Damarjati. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji paired sampel t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V. Kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa Media Audio Visual memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V di SD Negeri 4 Damarjati.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar Siswa, Mata Pelajaran IPA.

Abstract

At the primary and secondary education levels, there are 10 subjects that must be taught, one of which is Natural Sciences (IPA). This research aims to measure the impact of using Audio Visual Media on students' learning motivation in class V of SD Negeri 4 Damarjati in science subjects. The data used in this research is quantitative, and the data collection techniques involve interviews, questionnaires, and documentation. The population in this study included all fifth grade students at SD Negeri 4 Damarjati in Kalinyamatan District, Jepara Regency, totaling 25 students. The sampling method used is saturated sampling method. The results of the research show that there is a positive influence from the use of audio-visual media on students' learning motivation in science subjects in class V of SD Negeri 4 Damarjati. This can be seen from the results of the paired sample t-test which shows a significance value of 0.000. Because the significance value is less than 0.05, it can be concluded that this research proves that there is a significant influence of the use of Audio Visual Media on student learning motivation in science subjects in class V. In conclusion, it can be said that Audio Visual Media has a positive impact on motivation. student learning in science subjects in class V at SD Negeri 4 Damarjati.

Keywords: Audio Visual Media, Student Learning Motivation, Science Subjects.

Copyright (c) 2023 Risa Amelia Sofiana, Nur Fajrie, F Shoufika Hilyana

✉ Corresponding author :

Email : risaameliasofiana2001@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk peserta didik agar dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka. Peran pendidikan sangat penting dalam membantu siswa menjadi individu yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki peran utama dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik (Putri, 2017). Biasanya, pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru adalah metode konvensional, di mana guru hanya memberikan penjelasan kepada siswa. Namun, jika pembelajaran hanya berfokus pada penjelasan semata, ini dapat menyebabkan kebosanan pada siswa (Pebriani, 2017).

Pada tingkat pendidikan dasar dan menengah, terdapat 10 mata pelajaran yang wajib diajarkan, salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap minat serta kecenderungan belajar siswa, terutama dalam memahami pengetahuan dasar (Pebriani, 2017). Biasanya, pembelajaran IPA diarahkan untuk menggunakan sumber daya lingkungan sekitar sebagai sarana pembelajaran, namun media pembelajaran untuk IPA dapat bervariasi. Dalam proses pembelajaran, penting untuk menciptakan hubungan antara pembelajaran IPA dengan bidang lainnya, sehingga siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis dan objektif. Siswa diajarkan untuk berpikir rasional dan objektif terkait dengan pengetahuan tentang alam semesta dan isinya. Rasionalitas berarti bahwa pemahaman tersebut masuk akal dan dapat diterima oleh akal sehat, sedangkan objektivitas berarti bahwa pemahaman tersebut didasarkan pada fakta yang diperoleh dari pengalaman (Sulistiyowati, Nur Fajrie, 2023).

Saat ini, banyak guru lebih memilih untuk menggunakan buku sebagai media utama dalam pembelajaran, yang mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang menarik dan monoton. Hal ini berdampak pada motivasi belajar siswa. Indikator motivasi belajar menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, masih rendah. Akibatnya, beberapa siswa memperoleh nilai di bawah standar nilai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam belajar, karena mereka cenderung hanya menghafal konsep daripada memahaminya (Arif Prasetya, F. Shoufika Hilyana, 2018).

Pernyataan ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru wali kelas V di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023. Hasil wawancara tersebut memberikan gambaran tentang kondisi sarana dan prasarana, perilaku siswa, dan perilaku guru kelas V di sekolah tersebut. Dalam observasi pertama mengenai sarana dan prasarana, ditemukan bahwa meskipun sarana seperti laptop, handphone, proyektor, dan LCD sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara efektif. Ketersediaan media pembelajaran juga terbatas, dan media audio dan visual, seperti internet, belum dimanfaatkan secara maksimal. Observasi kedua mengenai perilaku siswa mencatat bahwa ada kurangnya antusiasme dalam tanya jawab, beberapa siswa cenderung berbicara dengan teman sekelas, ada siswa yang sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, dan beberapa siswa lupa mengerjakan PR. Observasi ketiga mengenai perilaku guru kelas V menunjukkan bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah, minat guru terhadap pengembangan media interaktif terbatas, ada keterbatasan waktu untuk membuat media pembelajaran, dan guru lebih memilih menggunakan media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dan media gambar.

Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat bergantung pada bagaimana guru menyampaikan materi pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk mencari cara yang efektif dalam membantu siswa belajar (Susilo, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, terutama dalam pembelajaran online (Ribawati, 2018).

Penelitian lain yang relevan adalah penelitian oleh (Pranowo & Prihastanti, 2020) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi

belajar siswa. Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian (Nababan, 2020) yang menunjukkan bahwa media audio visual memiliki pengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian oleh (Maheswari & Pramudiani, 2021) menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual animaker juga memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran, khususnya media audio visual, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, dan sebaiknya harus dipertimbangkan dalam pengembangan metode pembelajaran.

Pendekatan inovatif dalam penggunaan media pembelajaran memang sangat penting, terutama di era teknologi saat ini. Dengan mempertimbangkan permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, penggunaan media audio visual, khususnya media berbasis video, dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Media audio visual memiliki banyak kelebihan, seperti kemampuan untuk menggabungkan elemen visual dan suara, sehingga materi pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa (Maulida et al., 2023). Dalam media berbasis video, penggunaan gambar bergerak dan suara dapat membantu siswa untuk lebih baik memahami konsep-konsep pelajaran. Selain itu, media ini juga lebih sesuai dengan karakteristik generasi siswa saat ini yang tumbuh di era digital dan sering terpapar kepada berbagai bentuk media visual (Ananda, 2017). Penggunaan media audio visual berbasis video dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran, dan motivasi belajar mereka dapat meningkat karena mereka dapat melihat dan mendengarkan materi pembelajaran dengan lebih nyaman. Hal ini juga dapat membantu siswa untuk mengatasi rasa bosan yang mungkin muncul saat pembelajaran konvensional. Dengan demikian, penelitian yang fokus pada pengaruh media audio visual berbasis video terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, merupakan langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas media ini dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan landasan untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih modern dan menarik di sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Objek penelitian adalah siswa kelas V di SD Negeri 4 Damarjati pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu antara bulan Januari hingga Juni 2023 pada semester tersebut.

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif dengan basis pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah One Grup Pretest-posttest Design, di mana hanya terdapat kelompok studi tanpa kelompok kontrol. Penelitian ini melibatkan tahap pre-test sebelum pemberian perlakuan, kemudian dilakukan perlakuan, dan akhirnya dilakukan post-test. Dalam analisis data, penelitian ini melibatkan uji prasyarat seperti uji homogenitas dan normalitas, serta uji hipotesis seperti uji-t sampel independen dan uji regresi linier sederhana (Setiawati, 2019). Secara singkat penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂

Keterangan:

X₁ : Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual

O₁ : Pre-test (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Post-test (setelah diberi perlakuan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam menggunakan Media Audio Visual untuk meningkatkan motivasi siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V di SD N 4 Damarjati mengumpulkan informasi berikut mengenai motivasi siswa:

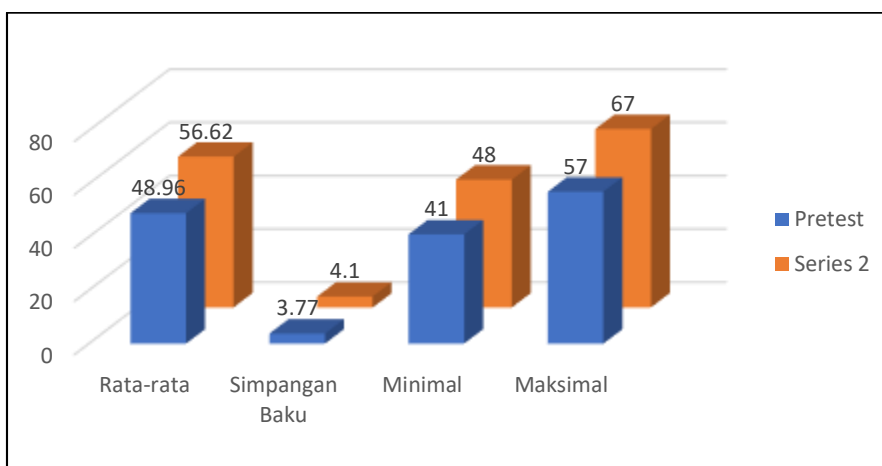
Tabel 2. Motivasi Belajar Siswa

No	Interval	Pretest		Posttets	
		Frekuensi	Presentasi	Frekuensi	Presentasi
1	Sangat rendah	3	11,54%	1	3,85%
2	Rendah	6	23,08%	3	11,54%
3	Cukup	14	53,85%	14	53,85%
4	Tinggi	2	7,69%	7	26,92%
Jumlah		25	100%	25	100%

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa terlihat jelas perbedaan antara nilai motivasi belajar siswa melalui *pretest* (sebelum pembelajaran menggunakan Media Audio Visual) dan *posttest* (setelah pembelajaran menggunakan Media Audio Visual) di Kelas V SD N 4 Damarjati. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 3, karakter rendah ada 6, karakter cukup ada 14 dan karakter tinggi ada 2. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 1, karakter rendah ada 3, karakter cukup ada 14 dan karakter tinggi ada 7. Berikut uraian nilai motivasi belajar siswa pretest dan posttest :

Tabel 3. Motivasi Belajar Siswa

No	Uraian	Pre-test	Post-test	Peningkatan
1	Jumlah	1273	1472	199
2	Rata-rata	48,96	56,62	7,65
3	Simpangan Baku	3,77	4,10	0,32



Gambar 1. Diagram Perbandingan Pretest dan Posttest

Perbedaan antara nilai motivasi belajar siswa melalui *pretest* (sebelum pembelajaran menggunakan Media Audio Visual) dan *posttest* (setelah pembelajaran menggunakan Media Audio Visual) di Kelas V SD N 4 Damarjati. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 3, karakter rendah ada 6, karakter cukup ada 14 dan karakter tinggi ada 2. Sedangkan hasil *posttest* menunjukkan bahwa karakter sangat rendah ada 1, karakter rendah ada 3, karakter cukup ada 14 dan karakter tinggi ada 7.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar siswa kelas V di SD N 4 Damarjati dengan menggunakan Media Audio Visual. Hal ini sejalan dengan penelitian Pranowo & Prihastanti, (2020) yang menyatakan bahwa keberhasilan dari pengembangan media pembelajaran menggunakan Media Audio Visual dalam mata pelajaran dibuktikan melalui validasi media oleh ahli media dan ahli materi, respon guru dan siswa, serta pemahaman siswa setelah menggunakan media pembelajaran ini.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri 4 Damarjati dengan melibatkan 25 siswa sebagai sampel. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh penggunaan Media Audio Visual pada mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 4 Damarjati. Metode yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang terdiri dari 16 pertanyaan. Pengujian dilakukan pada 25 sampel siswa melalui 4 pertemuan, yaitu satu kali *pretest*, dua kali perlakuan (*treatment*), dan satu kali *posttest*. Pada pertemuan pertama, dilakukan *pretest* untuk mengukur motivasi belajar siswa sebelum adanya perlakuan.

Hasil *pretest* menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada awalnya rendah dengan nilai rata-rata sebesar 48,96 yang mengindikasikan kategori rendah. Rendahnya motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal, seperti kurangnya antusiasme dalam tanya jawab, adanya siswa yang sering mengobrol dengan teman sekelas, absensi siswa yang tidak teratur, dan beberapa siswa yang lupa untuk mengerjakan PR (Dewi dkk 2022). Faktor eksternal juga berpengaruh terhadap rendahnya motivasi belajar siswa, termasuk penggunaan metode ceramah oleh guru, keterbatasan minat guru dalam mengembangkan media interaktif, waktu yang terbatas untuk membuat media pembelajaran, serta preferensi guru terhadap media pembelajaran konvensional seperti papan tulis dan media gambar (Widiyanti and Ansori 2021).

Dalam upaya mengatasi masalah ini, penelitian dilakukan dengan menerapkan penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPA (Lesmoyo et al., 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Media Audio Visual berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi belajar siswa, dengan nilai rata-rata *posttest* sebesar 56,62. Dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional sebesar 48,96, terdapat peningkatan sebesar 7,66. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Media Audio Visual dalam pembelajaran IPA memiliki dampak positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V di SD Negeri 4 Damarjati, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media tersebut dapat membantu meningkatkan minat dan kualitas pembelajaran siswa di sekolah tersebut.

Penggunaan model pembelajaran konvensional atau model lama yang masih digunakan di SD Negeri 4 Damarjati dapat membuat proses pembelajaran menjadi kurang menyenangkan bagi siswa. Observasi mengenai sarana dan prasarana yang mencakup laptop, handphone, proyektor, dan LCD yang sudah memadai menunjukkan bahwa sekolah memiliki potensi untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih modern. Oleh karena itu, penggunaan Media Audio Visual menjadi solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan secara efektif meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa (Adji 2017).

Media Audio Visual sangat sesuai untuk digunakan di kelas karena dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik. Siswa tidak akan merasa bosan ketika materi disampaikan melalui Media Audio Visual. Media ini membuat presentasi materi menjadi lebih hidup dan menarik perhatian siswa. Dengan menggunakan Media Audio Visual, pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, dan siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran (Awalia, Pamungkas, and Alamsyah 2019). Media Audio Visual adalah jenis media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman, termasuk kemajuan dalam ilmu

pengetahuan dan teknologi. Media ini melibatkan unsur suara dan unsur gambar yang dapat dilihat oleh siswa. Contoh media ini termasuk rekaman video, berbagai rekaman film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media Audio Visual ini dianggap lebih baik dan lebih menarik dalam membantu siswa memahami materi pelajaran (Azizah & Fatimah, 2022). Dengan demikian, penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran di SD Negeri 4 Damarjati dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuatnya lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga dapat membantu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebagaimana Penelitian oleh (Nababan, 2020) menunjukkan bahwa pada penelitian ini media audio visual memiliki pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Penelitian lain yang dibuat oleh (Rosyida et al., 2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Problem Posing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Larutan Penyangga”. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi Problem Posing menggunakan Media Audio Visual pada materi larutan penyangga. Siswa yang dibelajarkan dengan strategi Problem Posing menggunakan Media Audio Visual. Begitupula dengan hasil penelitian Penelitian oleh Munawaroh dkk (2022) yang berjudul “*The Effect of Audio-Visual Media on Students' Learning Motivation on Islamic History Materials*”. Hasil analisis uji-t berpasangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual berbeda dengan hasil uji-t sebesar 4,01 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Keefektifan peningkatan motivasi belajar siswa kelas V MI Mambaul Ulum Pakis Malang sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran audio visual dapat dilihat dari peningkatan hasil angket motivasi belajar siswa sebesar 35,22% dan hasil observasi hasil belajar siswa. motivasi sebesar 44,86%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tidak ada perbedaan signifikan dengan penelitian sebelumnya yang mengenai dampak Media Audio Visual terhadap motivasi belajar siswa. Ini menegaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa Media Audio Visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang sebelumnya rendah, telah terbukti benar dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Secara keseluruhan, Media Audio Visual adalah sebuah aplikasi berbasis online yang memiliki kemampuan untuk memberikan penjelasan dengan fitur animasi, termasuk animasi kartun, tulisan tangan, dan efek transisi, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif (Maulida et al., 2023). Namun, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan karena Media Audio Visual hanya digunakan dalam satu mata pelajaran, yaitu IPA. Dalam penelitian lanjutan, penerapan media visual ini bisa diperluas ke mata pelajaran lain di tingkat SD untuk memperkuat hasil yang menunjukkan bahwa media visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui motivasi siswa dengan menggunakan Media Audio Visual Pada mata pelajaran IPA di Kelas V di SD N 4 Damarjati. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V dengan jumlah sampel 25 siswa yang dilakukan dengan 4 tahapan yaitu pengenalan, pelaksanaan pembelajaran, persiapan perlakuan dan mengidentifikasi. Media Audio Visual menjadikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung menarik, sehingga siswa tidak merasa bosan menyimak materi yang dipaparkan oleh pendidik, atau dengan kata lain dengan menggunakan Media Audio Visual, persentasi yang dibawakan akan menjadi lebih hidup juga menyenangkan sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Hal ini dapat dilihat dari Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata pelajaran IPA di Kelas V di SD N 4 Damarjati.

DAFTAR PUSTAKA

Adji, F. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Powtoon Dalam Meningkatkan

- 3033 *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar – Risa Amelia Sofiana, Nur Fajrie, F Shoufika Hilyana*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 6(3), 210239.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas Iv Sd Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v1i1.149>
- Arif Prasetya, F. Shoufika Hilyana, M. S. K. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sd 1 Mijen Kaliwungu Kota Kudus. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(1), 10–27.
- Awalia, I., Pamungkas, A. S., & Alamsyah, T. P. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Powtoon Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas Iv Sd. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 10(1), 49–56. <https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.18534>
- Azizah, A., & Fatimah, N. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn Kapopo. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 9–17. <https://doi.org/10.36379/autentik.v6i1.123>
- Dewi Yuliati, Santoso, G. S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Powtoon Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ips Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 132–144.
- Lesmoyo, Y. A. S., Fajrie, N., Surachmi, S., & Legowo, Y. A. S. (2023). Pengaruh Peningkatan Keaktifan Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Ipa Siswa Sd Dalam Pembelajaran Dengan Media Audiovisual. *Journal On Teacher Education*, 4(3), 777–783.
- Maheswari, G., & Pramudiani, P. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Animaker Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2523–2530. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.872>
- Maulida, D. H., Fajrie, N., & W, S. S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Kelas Vi Sd Negeri Perdopo 02 Gunungwungkal. *Journal On Education*, 5(2), 3381–3387. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1013>
- Munawaroh, S., Ghany, D., & ... (2022). The Effect Of Audio-Visual Media On Students' Learning Motivation On Islamic History Materials. ... : *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 392–406.
- Nababan, L. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Pak Siswa Kelas X. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 18(1), 48–58. <https://doi.org/10.46965/ja.v18i1.43>
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran Ipa Kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Pranowo, T. A., & Prihastanti, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Kelompok Melalui Media Audio Visual. *Indonesia Journal Of Learning Education And Counseling*, 2(2), 217–223.
- Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *Lisania: Journal Of Arabic Education And Literature*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1160>
- Ribawati, E. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Candrasangkala : Jurnal Pendidikan Dan Sejarah*, 1(1), 134–145.
- Rosyida, S., Munzil, M., & Joharmawan, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Problem Posing Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Larutan Penyangga. *J-Pek (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.17977/um026v2i12017p041>
- Setiawati, I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Mi Al-Bahri Kebon Nanas Jakarta. *Skripsi (Uin)*, 1–97.

- 3034 *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar – Risa Amelia Sofiana, Nur Fajrie, F Shoufika Hilyana*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.5969>
- Sulistiyowati, Nur Fajrie, S. S. W. (2023). Efektivitas Media Canva Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa. *Journal On Education*, 05(02), 5883–5891.
- Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
<https://doi.org/10.31949/Jcp.V6i2.2100>
- Widiyanti, N., & Ansori, Y. Z. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Ciparay I. *Seminar Nasional Pendidikan*, 226–228.